

The Role Of Education And Financial Literacy In Increasing Investor Participation In The Capital Market

Safana Salsabila¹, Ainun Mardhiah²

IAIN Lhokseumawe¹, IAIN Lhokseumawe²

Email corespondent: asraffillah@gmail.com,

ainunmardhiah@iainlhokseumawe.ac.id

ABSTRAK: Pasar modal memainkan peran strategis dalam perekonomian negara dengan menyediakan dana bagi entitas yang membutuhkan dan memfasilitasi hubungan antara investor dan perusahaan. Keberhasilan pasar modal bergantung pada literasi keuangan masyarakat, yang mencakup pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan dan berinvestasi. Meskipun literasi keuangan secara umum mengalami peningkatan, literasi khusus pasar modal masih rendah dan menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan menilai dampak program edukasi dan literasi keuangan terhadap partisipasi investor di pasar modal, serta perbedaan respons masyarakat sebelum dan setelah mendapatkan literasi pasar modal. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari survei literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan Edukasi dapat memperbaiki pemahaman masyarakat tentang pasar modal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi investor dan mendukung pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan.

Kata kunci: Edukasi, Literasi Keuangan, Partisipasi Investor, Pasar Modal.

ABSTRACT: Capital markets play a strategic role in a country's economy by providing funds to entities in need and facilitating relationships between investors and companies. The success of the capital market depends on people's financial literacy, which includes understanding and skills in managing finances and investing. While financial literacy in general has increased, capital market-specific literacy is still low and has shown a decline in recent years. This study aims to assess the impact of financial education and literacy programs on investor participation in the capital market, as well as differences in community responses before and after receiving capital market literacy. A descriptive qualitative research method was used to analyze data from a financial literacy survey conducted by OJK. The results show that increasing financial literacy and Education can improve people's understanding of the capital market, which in turn can increase investor participation and support the sustainable growth of the capital market.

Keywords: Education, Financial Literacy, Investor Participation, Capital Market.

1. INTRODUCTION

Pasar modal memainkan peran kunci dalam kemajuan ekonomi sebuah negara dengan mengelola sumber daya ekonomi secara efisien. Sebagai salah satu fondasi ekonomi, pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mengalirkan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Oleh karena itu, keberhasilan pasar modal sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Laksmi & Arjawa, 2023 dalam Harrington et al., 2024) . Pasar modal menghubungkan investor dengan entitas yang memerlukan dana, memungkinkan perusahaan mendapatkan pendanaan untuk pengembangan bisnis mereka melalui berbagai aktivitas di pasar modal.

Pasar modal juga berfungsi sebagai alat investasi untuk masyarakat. Agar dapat memperoleh keuntungan, investor perlu memahami produk-produk yang tersedia di

pasar modal. Memiliki pengetahuan ini sangat penting agar investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengelola investasi mereka (Nur Asrifah et al., 2022). Investor yang memahami seluk-beluk investasi cenderung lebih rasional dalam pengambilan keputusan karena mereka memiliki panduan yang jelas. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dan hanya mengikuti tren bisa mengarah pada investasi yang spekulatif dan meningkatkan risiko kerugian (Ketut Astawa & Saputro, 2024).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang membantu orang memahami lembaga dan produk keuangan, serta membuat keputusan yang tepat tentang uang mereka. Namun, para ahli ekonomi memiliki berbagai pandangan tentang literasi keuangan. Mitchell, misalnya, melihat literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan yang baik tentang perencanaan, pengelolaan keuangan, utang, dan pensiun. Meskipun indikator literasi keuangan bisa berbeda-beda tergantung pada jenis layanan keuangan, secara umum, literasi keuangan pasar modal bisa menjadi alat edukasi yang bermanfaat untuk membantu masyarakat lebih memahami dan berpartisipasi dalam pasar modal.

Dalam penelitian Asih Wulan Sari, dkk (2023) menjelaskan bahwa hasil survei OJK tahun 2021 literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah dengan tingkat literasi keuangan 75% atau belum bisa mencapai kategori *Well-literate* walaupun adanya peningkatan. Sedangkan hasil survei OJK 2022 literasi keuangan masyarakat mengalami peningkatan dengan tingkat literasi 85% sudah bisa dikatakan sebagai kategori *Well-literate*. Meningkatnya tingkat literasi keuangan di tahun 2022 tetapi tidak sebanding baik dengan literasi keuangan pasar modal, yang menduduki tingkat lumayan rendah pada tingkat literasi berdasarkan sektor keuangan. Indeks literasi keuangan pada pasar modal hanya sebesar 4,92% pada tahun 2019, dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 4,11%.

Dilihat dari perkembangan hasil literasi keuangan pada pasar modal yang semakin menurun, maka tujuan penulisan naskah ini bertujuan untuk menilai dampak program edukasi dan literasi keuangan terhadap partisipasi investor dipasar modal. Bagaimana respon masyarakat sebelum mendapatkan literasi/edukasi keuangan tentang pasar modal, dan bagaimana respon masyarakat sesudah mendapatkan literasi/edukasi tentang pasar modal. Dengan adanya literasi keuangan pasar modal akan membuat masyarakat semakin percaya terhadap pasar modal, dan dapat memahami lembaga jasa keuangan pasar modal.

2. METHOD

Penelitian dilakukan memakai metode penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini, penelitian yang akan dijelaskan berdasarkan data yang didapat oleh penulis (Nina Adlini et al., 2022). Peneliti memperoleh data dari hasil survei literasi keuangan yang OJK lakukan setiap 3 tahun sekali. Data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak berbentuk angka sepenuhnya, namun nantinya penulis akan menjelaskan sebagian data dari hasil survei literasi keuangan.

Sumber data yang akan dianalisis diperoleh dari laporan literasi keuangan masyarakat Indonesia, laporan tersebut bisa dilihat melalui web resmi OJK. Pendekatan ini merujuk pada definisi (Claudia Moleong & Jaya Yogyakarta, n.d.) yang menjelaskan bahwa metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata, gambar, dan materi deskriptif lainnya untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam. Teknik yang dipakai pada saat mengumpulkan data-data yaitu dengan menggunakan cara membaca, memahami serta menganalisis Hasil Survei Literasi Keuangan Masyarakat.

3. RESULT AND DISCUSSION

3.1 Education

Edukasi merupakan tahap pembelajaran yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pola berfikir, pengetahuan, dan memajukan potensi yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari edukasi sangat berperan penting, untuk bisa mengetahui mana yang tidak diketahui (Finthariasari et al., 2020).

Beberapa tujuan Edukasi, berikut diantaranya:

- Menambah kecerdasan otak
- Merubah pribadi seseorang menjadi kepribadian yang terpuji
- Membuat diri menjadi lebih terkontrol
- Meningkatkan kemampuan
- Bertambahnya kreativitas dalam diri
- Menjadikan manusia lebih baik dalam mengerjakan hal yang digemari.

Manfaat dari Edukasi, ialah:

- Mencerdaskan bangsa untuk membangun negara yang lebih baik
- Memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang apa yang dipelajari
- Menjadikan pribadi manusia lebih bermartabat
- Meningkatkan bakat yang sudah ada, menjadi lebih berpotensi.

Berikut bentuk Edukasi yang dibuat oleh Bursa Efek dan OJK:

Edukator	Bentuk Edukasi	
Bursa Efek Indonesia	1	Pendirian Galeri Investasi dengan pihak Perguruan Tinggi maupun pihak lain
	2	Komunitas Pasar Modal
	3	Edukasi Pasar Modal oleh TICMI (The Indonesian Capital Market Institution): a. Sekolah Reksa dana b. Cerdas Mengelola Keuangan c. Value Investing d. Technical Analysis e. Accounting for Non Accountant (AFNA) f. Risk Management Forum g. Workshop & Seminar Pasar Modal

Tabel 1. Bentuk Edukasi Bursa Efek (BEI)

Bentuk edukasi yang di buat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah dengan mendirikan Lembaga-Lembaga yang nantinya akan menjadi perantara untuk memberikan Edukasi kepada masyarakat tentang Pasar Modal. Dengan adanya lembaga ini memudahkan para Investor dan masyarakat awam mengetahui dunia pasar modal.

The 1st International Conference on Islamic Economics (ICIE) 2024

Edukator	Bentuk Edukasi	Waktu
Otoritas Jasa Keuangan	1. Siaran Pers: OJK Gelar Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu SEPMT 2024 di Makassar, OJK Gelar Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu SEPMT 2024 di Makassar	09 Agustus 2024
	2. Siaran Pers: OJK Dorong Pengembangan Keuangan Syariah Melalui Generasi Muda, Pengumuman Pemenang Indonesia Sharia Financial Olympiad 2024	17 September 2024
	3. Siaran Pers: Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Edukasi Perempuan Pelaku UMKM di Surabaya	30 Agustus 2024
	4. Siaran Pers: Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Generasi Muda Di Era Digital, OJK Gelar Kegiatan Edukasi Keuangan Bagi Pelajar di Kabupaten Kudus	13 Agustus 2024
	5. Siaran Pers: Tingkatkan Literasi Keuangan OJK Gelar Edukasi Keuangan Bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Toba	09 Agustus 2024
	6. Talkshow: Arah Pengembangan dan Penguatan Industri IAKD ke Depan	09 Agustus 2024
	7. Siaran Pers: Tingkatkan Literasi Keuangan OJK Gelar Edukasi Keuangan Bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Toba	09 Agustus 2024
	8. Tingkatkan Literasi Keuangan, OJK Edukasi Diplomat Indonesia	08 Agustus 2024
	9. Siaran Pers: Tingkatkan Literasi Keuangan Anak Indonesia, Menuju Indonesia Emas 2045, OJK Edukasi Pelajar tingkat SD/MI dalam rangka Hari Anak Nasional 2024	27 Juli 2024
	10. Siaran Pers: Komitmen OJK Tingkatkan Literasi dan Akses Keuangan Syariah Bagi UMKM dan Santri di Aceh	23 Juli 2024
	11. Edukasi Keuangan BUNDAKU	25 Juni 2024
	12. Siaran Pers: Penguatan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Kalangan Pelajar Melalui Olimpiade Keuangan Syariah	24 Juni 2024
	13. Siaran Pers: Tingkatkan Literasi Keuangan dan Masyarakat Peduli Sampah, OJK Gelar Edukasi Keuangan di Bantargebang	14 Juni 2024
	14. Siaran Pers: OJK Dorong Peningkatan Literasi Keuangan Guru, Gelar Training of Trainers Bagi Para Guru SD/MI Secara Nasional	20 Mei 2024
	15. Siaran Pers: Tingkatkan Literasi Pasar Modal, OJK Edukasi Perempuan di Jambi	17 Mei 2024
	16. Siaran Pers: Dorong Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Perempuan Menuju Keluarga Sejahtera, Perayaan Hari Kartini OJK Bersama Perempuan Pelaku UMKM di Jakarta	23 April 2024
	17. Siaran Pers: Sinergi dan Kolaborasi Membangun Ekonomi Syariah, Puncak Gebyar Ramadan Keuangan Syariah	04 April 2024
	18. Siaran Pers: Kolaborasi Perkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, OJK Gelar Gelar Gerakan Syariah 2024, Kampanye Nasional Keuangan Syariah Selama Bulan Ramadan	13 Maret 2024
	19. Siaran Pers: OJK Tingkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Kabupaten Magelang	05 Maret 2024
	20. Siaran Pers: OJK Gandeng Kemenko Perekonomian Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Program Kartu Prakerja	02 Februari 2022
	21. Siaran Pers: Berdayakan Pelaku UMKM dengan Peningkatan Literasi Keuangan, OJK Gelar Edukasi Keuangan di Kabupaten Tegal	29 Januari 2024
	22. Siaran Pers: Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pelajar, OJK Gelar Edukasi Keuangan SMA Se-Jaksel	22 Januari 2024

Gambar 1. Bentuk kegiatan edukasi yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2024

Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan kegiatan Edukasi kepada masyarakat tentang Pasar Modal sebanyak 22 kali yang dimulai dari 22 Januari 2024 – 17 September 2024, dengan adanya kegiatan edukasi yang diberikan oleh OJK dapat memudahkan masyarakat awam dan investor untuk mengenal dan berpartisipasi dipasar modal.

3.2 Financial Literacy

Literasi keuangan adalah pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan serta sikap yang berkaitan dengan aspek keuangan (buka mata tentang uang). Secara ringkas, literasi keuangan adalah pemahaman dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, sehingga dapat mencapai kehidupan yang sejahtera (Dalima Landang et al., n.d.).

Literasi diukur berdasarkan 3 macam:

- financial knowledge (pengetahuan keuangan)
- financial behaviour (perilaku keuangan), dan
- financial attitude (sikap keuangan).

Literasi Keuangan bertujuan jangka panjang untuk seluruh masyarakat, yaitu:

1. Investasi jangka panjang dalam mengelola dan menjaga kestabilan keuangan.
2. Meningkatkan penggunaan produk dan layanan keuangan.

Agar masyarakat bisa memilih produk yang sesuai, mereka perlu memahami manfaat, risiko, hak, dan kewajiban, serta memastikan produk yang dipilih meningkatkan kesejahteraan mereka.

Manfaat Literasi Keuangan bagi masyarakat:

1. Memilih dan menggunakan produk keuangan yang tepat.
2. Perencanaan keuangan yang lebih baik.
3. Bertanggung jawab atas keputusan keuangan.

4. Terhindar dari investasi yang tidak jelas.

Bagi sektor jasa keuangan, literasi keuangan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan, memperkuat hubungan antara lembaga keuangan dan masyarakat.

3.3 Investor Participation

Partisipasi investor merujuk pada keterlibatan aktif individu dan institusi dalam pasar modal (Kartika Kumala Dewi et al., 2022). Tingkat partisipasi dapat diukur dari jumlah investor yang terdaftar, frekuensi transaksi jual beli efek, serta jumlah efek yang dimiliki. Peningkatan jumlah investor dan nilai transaksi yang tinggi menunjukkan likuiditas dan aktivitas pasar yang baik.

Menurut (Nur et al., 2020), beberapa faktor mempengaruhi partisipasi investor, termasuk pemahaman masyarakat tentang investasi, persepsi risiko investasi, serta kemudahan akses terhadap fasilitas dan informasi investasi. Sistem perdagangan yang efisien dan kredibilitas lembaga intermediasi pasar modal seperti perusahaan efek, manajer investasi, dan penasihat investasi juga berperan penting. Partisipasi investor yang tinggi sangat penting untuk meningkatkan likuiditas pasar dan pembiayaan perusahaan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Permana et al., 2022).



Gambar 2. Tampilan Hasil Survei Literasi Keuangan

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa literasi keuangan 2022 mengalami penurunan, Hasil SNLIK 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen, meningkat dari 38,03 persen pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh:

- Kurangnya Edukasi dan Sosialisasi:** Banyak masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan atau informasi yang memadai tentang konsep dan praktik keuangan. Kurangnya program edukasi keuangan di sekolah, komunitas, atau media berperan dalam rendahnya pemahaman ini.
- Keterbatasan Akses Informasi:** Masyarakat di daerah terpencil atau kurang berkembang mungkin memiliki akses yang terbatas terhadap informasi keuangan yang relevan dan layanan edukasi.
- Kurangnya Pengetahuan Dasar:** Banyak orang mungkin tidak memiliki pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, atau manajemen utang, yang membuat mereka kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana.
- Rendahnya Keterampilan Mengelola Keuangan:** Meskipun memiliki akses ke informasi, beberapa individu mungkin masih kurang dalam keterampilan praktis untuk mengelola keuangan sehari-hari, seperti membuat anggaran, menabung, atau berinvestasi.

5. **Persepsi dan Kebiasaan:** Ada kebiasaan atau persepsi yang salah terkait keuangan, seperti menganggap bahwa perencanaan keuangan tidak penting atau bahwa layanan keuangan hanya untuk orang kaya. Persepsi ini dapat menghambat upaya untuk meningkatkan literasi keuangan.
6. **Keterbatasan Sumber Daya:** Beberapa lembaga keuangan atau penyedia layanan mungkin tidak menyediakan materi edukasi atau program literasi keuangan yang cukup baik atau mudah diakses.
7. **Pengalaman Buruk:** Pengalaman negatif di masa lalu dengan produk atau layanan keuangan dapat mengurangi minat dan kepercayaan masyarakat dalam belajar lebih lanjut tentang keuangan.

OJK terus berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai inisiatif, termasuk program edukasi dan kampanye untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang efektif (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.).

Peran Edukasi dan Literasi Keuangan sangat penting untuk meningkatkan partisipasi investor di pasar modal, diagram diatas melihtakan bahwa pasar modal menduduki nomor 2 paling rendah tingkat literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan, hal ini membuat banyak masyarakat tidak tertarik untuk mengenal pasar modal dan menginvestasikan dananya.

Literasi dan Edukasi Keuangan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, semisal dengan mengadakan pembelajaran di instansi atau lembaga didik lainnya, atau juga mengenalkan melalui penyampaian secara langsung, seperti mengadakan seminar, dan kegiatan edukasi lainnya.

Tahun 2019 literasi mengalami kenaikan, hal ini menjadikan patokan yang bagus untuk sektor jasa keuangan indonesia, namun kembali turun pada tahun 2022. Jika literasi keuangan terus menurun, pasar modal dapat mengalami beberapa dampak negatif, antara lain:

1. **Kurangnya Partisipasi:** Masyarakat yang tidak paham tentang pasar modal mungkin enggan berinvestasi. Penurunan partisipasi dapat mengurangi likuiditas pasar dan mempengaruhi volume perdagangan serta pertumbuhan pasar modal.
2. **Risiko Investasi Tinggi:** Investasi di pasar modal memerlukan pemahaman tentang risiko dan peluang. Tanpa literasi keuangan yang memadai, investor mungkin membuat keputusan yang buruk, seperti investasi dalam produk yang tidak sesuai atau spekulasi yang berisiko tinggi, yang dapat meningkatkan kerugian dan volatilitas pasar.
3. **Ketidakstabilan Pasar:** Penurunan literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan investasi yang tidak rasional dan spekulatif, yang pada gilirannya dapat menyebabkan fluktuasi harga saham yang tajam dan ketidakstabilan pasar.
4. **Kurangnya Kepercayaan:** Jika investor mengalami kerugian besar akibat keputusan investasi yang buruk, kepercayaan mereka terhadap pasar modal dapat menurun. Kurangnya kepercayaan dapat memperburuk kondisi pasar dan menghambat pertumbuhan pasar modal.
5. **Hambatan untuk Inovasi:** Literasi keuangan yang rendah dapat menghambat adopsi produk dan layanan inovatif di pasar modal. Kurangnya pemahaman tentang instrumen investasi baru atau teknologi keuangan dapat membatasi pertumbuhan pasar dan perkembangan inovasi.
6. **Tingkat Penipuan yang Lebih Tinggi:** Investor yang kurang memahami cara kerja pasar modal lebih rentan terhadap penipuan atau investasi bodong. Hal ini dapat merusak integritas pasar dan menyebabkan kerugian finansial bagi banyak pihak.
7. **Regulasi dan Intervensi:** Jika literasi keuangan rendah menyebabkan masalah signifikan di pasar modal, regulator mungkin perlu meningkatkan intervensi dan

regulasi untuk melindungi investor. Ini bisa berarti biaya tambahan dan kompleksitas bagi pelaku pasar.

Secara keseluruhan, rendahnya literasi keuangan dapat menghambat pertumbuhan pasar modal dan mengurangi efisiensi pasar. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan adalah kunci untuk menciptakan pasar modal yang lebih stabil dan inklusif.

No.	Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Anggraini & Cholid, (2022)	Hasil penelitian menyatakan Literasi keuangan tidak memberikan dampak positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2.	Nurhasanah & Chairunnisa, (2024)	Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang pasar modal syariah meningkat dengan jelas.
3.	Triana & Yudiantoro, (2022)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan pengetahuan investasi mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
4.	Nurwulandari et al., (2022)	Penelitian ini Menyatakan kalau pengetahuan tentang keuangan (literasi Keuangan) dan investasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
5.	Hidayat T, Oktaviano B, & Baharuddin R (2023)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman tentang keuangan dan investasi mempengaruhi cara mahasiswa membuat keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
6.	(Laska Ortega & Sista Paramita, 2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa seberapa baik mahasiswa memahami keuangan dan investasi mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
7.	Hidayati F, Zuhra F, & Rustam M (2023)	Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru
8.	Hengki et al., (2022)	Penelitian edukasi ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan investasi dan membuat masyarakat lebih sadar tentang pentingnya menabung saham.

Tabel 2. Hasil Penelitian dan Analisis Artikel Ilmiah yang Berkaitan dengan Topik Penelitian

Rendahnya literasi keuangan dapat menghambat pertumbuhan pasar modal dan mengurangi efisiensi pasar. Oleh karena itu, meningkatkan edukasi dan literasi keuangan sangat penting untuk menciptakan pasar modal yang lebih stabil dan inklusif. Penelitian diatas menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan edukasi berdampak positif pada keputusan investasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menabung saham.

4. CONCLUSION

Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa pasar modal memainkan peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan dana bagi entitas yang

membutuhkan dan memfasilitasi hubungan antara investor dan perusahaan. Literasi keuangan merupakan elemen penting yang dapat meningkatkan partisipasi investor di pasar modal.

Meskipun tingkat literasi keuangan secara keseluruhan mengalami peningkatan, literasi keuangan pasar modal masih rendah dan menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pemahaman masyarakat tentang pasar modal, yang dapat mempengaruhi partisipasi investor dan kestabilan pasar. Oleh karena itu, edukasi dan literasi keuangan yang efektif perlu ditingkatkan untuk memperbaiki pemahaman masyarakat mengenai pasar modal dan sektor jasa keuangan lainnya, serta untuk mendukung pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan.

5. REFERENCES

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). 2322-Article Text-6497-1-10-20220403. 3(2), 178–187.
- Claudia Moleong, L., & Jaya Yogyakarta, A. (n.d.). PENGARUH REAL INTEREST RATE DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *MODUS*, 30(1), 71–86. <http://www.bi.go.id/>
- Dalima Landang, R., Widnyana, W., Sukadana, W., Ekonomi, F., Bisnisuniversitas, D., & Denpasar, M. (n.d.). *MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR*.
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PELANGKIAN MELALUI EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL MENUJU MASYARAKAT CERDAS BERINVESTASI. In *www.jurnalumb.ac.id* (Vol. 3, Issue 1). www.jurnalumb.ac.id
- Harrington B. Silaban, Eka Valentina Manurung, Regita Amelia, Yemima Eleonore Nadapdap, & Putri Kemala Dewi Lubis. (2024). Peran Intermediasi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Partisipasi Investor Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(3), 18–30. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.358>
- Hengki, Laurentinus, Saputro, S. H., Sarwindah, F. B. I., & Adiwinto, B. (2022). EDUKASI DAN PENERAPAN SPM (SEKOLAH PASAR MODAL) PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA PANGKALPINANG. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). KEPUTUSAN INVESTASI BERDASARKAN LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO. *Journal Of Science and Social Research*, 441–452. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Hidayati, F., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 1248–1257. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1043>
- Kartika Kumala Dewi, T., Harnung Setiyawati, R., Dela Agusta, S., Astungkara, A., & Chomsatu, Y. (2022). *DISEMINASI INVESTASI PASAR MODAL PADA MUDA MUDI DESA BAKALAN KABUPATEN SUKOHARJO*. 6(1).
- Ketut Astawa, I., & Saputro, B. (2024). PERAN LITERASI DAN EDUKASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS INVESTOR TENTANG INVESTASI DI PASAR MODAL. In *Jurnal Hukum & Pembangunan Masyarakat* (Vol. 15, Issue 7).

The 1st International Conference on Islamic Economics (ICIE) 2024

- Laksmi, P. A. S., & Arjawa, I. G. W. (2023). Peran Pemerintah Dan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 4(3), 12–21.
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI, PELATIHAN PASAR MODAL, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA* (Vol. 6, Issue 1).
- Nur Asrifah, Y., Rapini, T., & Muhammadiyah Ponorogo, U. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 6(2), 281–292. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Nur, R., Lestari, I., Fattahul, I., Papua, M., Huda, M., & Karman, A. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA. In *OIKONOMIKA: Jurnal kajian ekonomi dan keuangan syariah* (Vol. 1).
- Nurhasanah, & Chairunnisa, M. (2024). Pengenalan Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Z Di SMK AL IHSAN Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1204–1211.
- Nurwulandari, A., Caesariawan, I., & Nasional, U. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. www.ksei.co.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*.
- Permana, E. G., Badriatin, T., Setiawan, R., & Muflihah, R. (2022). Kampanye World Investor Week (WIW) Melalui Kegiatan Pengantar Sekolah Pasar Modal. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2), 147–154. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i2.5674>
- Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku umkm berinvestasi di pasar modal: analisis theory of planned behavior. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314–327.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>